

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa :

1. Nilai N sebesar 2,55% pada Pupuk Cair Lengkap Generatif (PCLG) Rimbra telah sesuai dengan standar mutu 2% pupuk anorganik cair pada KEPMENTAN No.209/KPTS/SR.320/3/2018. Untuk nilai P_2O_5 sebesar 1,92% dan K_2O sebesar 0,94% belum memenuhi standar mutu, sehingga penambahan unsur NPK untuk meningkatkan mutu PCLG sangat diperlukan.
2. Rekomendasi dolomit sebanyak 2 ton/ha belum mampu dalam meningkatkan pertumbuhan tanaman jagung manis, maka direkomendasikan sebanyak 4 ton/ha dolomit berdasarkan perhitungan Al-dd untuk tanaman jagung manis.
3. Aplikasi PCLG Rimbra dengan konsentrasi 5%, mampu mengubah pH dari masam menjadi agak masam yaitu 5,58 unit, mengubah kriteria kandungan C-organik menjadi tinggi yaitu 4,11%, meningkatkan nilai N-total menjadi 0,33% kriteria sedang, meningkatkan nilai P-tersedia menjadi 8,48 ppm kriteria sedang, dan mengubah kriteria K-dd menjadi sedang dengan nilai 0,58 me/100g tanah. Pertumbuhan tanaman belum menunjukkan kondisi normal dengan tinggi tanaman pada minggu ke-6 (122,36 cm), bobot jagung dengan kelobot (38,4 g), bobot basah dan kering tongkol (25,53g dan 4,54g), serta bobot basah dan kering batang tambah daun (90,38 g dan 25,16g).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, waktu inkubasi tanah dengan dolomit dan pupuk kandang sapi perlu ditingkatkan. Pembuatan PCLG Rimbra serta pemberian dosisnya juga perlu ditingkatkan yang lebih optimum pada tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* L.). Disarankan melakukan penelitian lebih lanjut dalam mendapatkan data lebih rinci terkait kandungan pupuk PCLG Rimbra, serta sifat kimia tanah lainnya.